

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2007: 72)

Menurut Sukardi (2007: 157) penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif, banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*, hasil belajar peserta didik, serta respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*.

B. Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Pengangsalan 1 yang terletak di Desa Pengangsalan, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Penentuan penelitian pada tahun ajaran 2017/2018 kelas IV semester genap antara bulan Januari sampai bulan Juni.

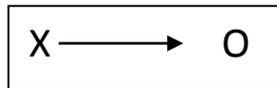
C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Pengangsalan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 peserta didik.

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *One Shot Case Study* yaitu semua kelompok diberiperlakukan tertentu, dalam hal ini model pembelajaran yang diterapkan yaitu Number Head Together. Menurut Sugiono (2012: 110) jenis *Ones Shot Case Study* dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian.

Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola rancangan penelitian

Keterangan:

X = Perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada materi kerusakan lingkungan.

O = Hasil observasi selama perlakuan, yaitu:

- a. Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT)
- b. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- c. Respon peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Permohonan izin untuk melakukan penelitian di SDN 1 Pengangsalan.

- b. Mengadakan kesepakatan dengan guru kelas IV SDN 1 Pengangsalan tentang waktu penelitian, dan materi yang akan diteliti.
 - c. Penyusunan proposal penelitian.
 - d. Penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 pertemuan. Penyusunan perangkat pembelajaran selanjutnya dikonsultasikan dengan guru kelas IV SDN 1 Pengangsalan
 - e. Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - f. Menyusun instrumen penelitian, yang terdiri dari:
 - 1) Lembar soal tes hasil belajar
 - 2) Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - 3) Lembar angket respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* pada materi kerusakan lingkungan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peneliti bertindak sebagai guru dengan melakukan kegiatan belajar sesuai dengan RPP. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, 2 pertemuan untuk poses pembelajaran dan 1 pertemuan melaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan angket peserta didik. Masing-masing pertemuan selama 2x35 menit sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan diamati oleh seorang guru yang bertindak sebagai pengamat menggunakan lembar pengamatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Observasi / pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengambilan data melalui observasi, yaitu pengamatan terhadap

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe NHT yang diamati oleh guru kelas pada pertemuan ke 1 dan 2.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Evaluasi dilaksanakan pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 3.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data telah didapatkan dan kemudian dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data diperoleh pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data hasil belajar peserta didik, dan data angket respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe NHT.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan satu kali saat pertemuan terakhir. Tes dilaksanakan secara individu dan guru mengamati peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut.

2. Metode Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terbuka, dimana peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi interaksi secara langsung (Arifin, 2008: 113).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran akan dilakukan oleh guru mitra

(guru kelas IV SDN 1 Pengangsalan) terhadap guru kelas (peneliti) yaitu pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2. Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari 4 skala nilai, yaitu: 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang (Sudjana, 2013: 77).

3. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperati tipe Number Head Together. Aspek yang diamati dalam angket meliputi:

- a. Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tipe NHT pada materi kerusakan alam
- b. Perasaan peserta didik ketika mengikuti terhadap pembelajaran tipe NHT pada materi kerusakan alam
- c. Semangat belajar peserta didik saat pembelajaran tipe NHT pada materi kerusakan alam diterapkan
- d. Pemahaman materi peserta didik pada pembelajaran tipe NHT pada materi kerusakan alam
- e. Fokus peserta didik terhadap pembelajaran tipe NHT pada materi kerusakan alam
- f. Minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan model NHT

Angket respon peserta didik akan dibagikan dan diisi oleh peserta didik pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 3.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar tes hasil belajar

Lembar tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik setelah model pembelajarn NHT diterapkan, yaitu pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data tentang ketuntasan belajar peserta didik pada materi yang telah diajarkan. Soal tes hasil

belajar yang diberikan terdiri dari 5 soal uraian dan dikerjakan secara individu. Soal disusun oleh peneliti dan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas IV SDN 1 Pengangsalan.

2. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran

Dalam penelitian ini lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam lembar pengamatan terdapat beberapa kolom yang tersedia dan pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom tersebut. Lembar pengamatan ini memiliki beberapa indikator, diantaranya:

a. Pendahuluan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Memberikan apersepsi
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 4) Mengingat kembali materi yang sebelumnya

b. Kegiatan inti

- 1) Langkah 1: persiapan
 - a) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan model pembelajaran NHT
- 2) Langkah 2 : pembentukan kelompok
 - a) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 1 kelas terdiri dari 3 kelompok, dan 1 kelompok beranggotakan 5 peserta didik
 - b) Tiap anggota kelompok diberi nomor kepala 1-5 dengan warna yang berbeda. Warna tersebut akan dijadikan sebagai nama kelompok mereka masing-masing
- 3) Langkah 3 : tiap kelompok harus memiliki buku panduan
 - a) Memberikan lembar materi ajar dan membimbing peserta didik untuk menyiapkan buku paket Ilmu Pengetahuan Alam digunakan untuk menyelesaikan LKPD karena pada pembelajaran NHT guru tidak lagi menjelaskan materi,

tetapi peserta didik yang harus membangun pengetahuan mereka sendiri. Guru hanya membantu peserta didik jika mengalami kesulitan atau ada yang belum mereka pahami.

- 4) Langkah 4 : diskusi masalah
 - a) Membagikan LKPD kepada seluruh kelompok
 - b) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD
 - c) Membimbing peserta didik untuk membaca materi yang ada di buku paket IPA dan lembar materi ajar sebelum mengerjakan LKPD
 - d) Membimbing peserta didik untuk mengerjakan LKPD
 - 5) Langkah 5 : memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban
 - a) Memanggil 1 nomor untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas.
- c. Penutup
- 1) Langkah 6 : memberi kesimpulan
 - a) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- d. Pengelolaan waktu pembelajaran
- e. Suasana kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- 1) Keaktifan peserta didik.

Lembar pengamatan ini disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3. Lembar angket respon peserta didik

Lembar angket digunakan untuk mendapatkan data tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan model NHT setelah pembelajaran diterapkan. Lembar angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan menyangkut penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi kerusakan lingkungan. Lembar angket ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

H. Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Adapun analisis tersebut meliputi:

1. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi kerusakan alam. Tes dilakukan secara individu untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Peserta didik dikatakan tuntas secara individu sesuai KKM di SDN 1 Pengangsalan jika ia telah mencapai skor ≥ 75 .

Tes hasil belajar dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila 70% peserta didik dinyatakan tuntas. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$KBK = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas}}{\text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

2. Analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis secara deskriptif, langkah-langkah penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh tiap pertemuan, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x \sum aspek yang diamati

(Slameto, 2001: 115)

- b. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh pertemuan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan:

P = rata-rata seluruh pertemuan

(Arikunto, 2007: 264)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi kerusakan lingkungan, dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria penilaian guru dalam mengelola pembelajaran

| angka | kriteria |
|--------------------------------|---------------|
| $80 \leq \text{skor} \leq 100$ | Baik sekali |
| $66 \leq \text{skor} \leq 80$ | Baik |
| $56 \leq \text{skor} \leq 66$ | Cukup |
| $40 \leq \text{skor} \leq 40$ | Kurang |
| Skor < 40 | Sangat kurang |

Sumber : (Arikunto, 2007: 19)

3. Analisis data angket respon peserta didik

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Menurut Arifin (2008 : 111) pada angket jenis ini, peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, sementara responden tinggal memilih jawaban yang sesuai kondisi atau pendapat responden.

Prosentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{Fr}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R : Prosentase respon siswa

Fr : Frekuensi jawaban seluruh aspek

n : Jumlah seluruh aspek

Berikut adalah kriteria penilaian respon peserta didik:

Tabel 3.2 Kriteria nilai respon peserta didik
selama proses pembelajaran

| skala | Kriteria |
|---------|-------------|
| 76-100% | Baik |
| 56-75% | Cukup |
| 40-55% | Kurang baik |
| <40 | Tidak baik |

Sumber: (arikunto, 1993:214)